COMMUNICATION IN LEX

A

## TOPIK SEKSUALITAS PADA MAHASISWA

(STUDI DESKRIPTIF TENTANG HAL-HAL YANG TERDAPAT PADA
TOPIK SEKSUALITAS EROTIS YANG DIBICARAKAN OLEH MAHASISWA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA)

**SKRIPSI** 

Fis K 04/01 Pau +



Oleh:

HERDIANI PAULINA 079514716

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 30 November 2000.

Mengetahui,

Dosen pembimbing

<u>Dra. Sri Moerdijati, MS</u> NIP. 131125226

### Halaman Pengesahan

### Skripsi berjudul:

### TOPIK SEKSUALITAS PADA MAHASISWA

(Studi Deskriptif tentang Hal-hal yang Terdapat pada Topik Seksualitas Erotis yang Dibicarakan oleh Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

> Telah dipertahankan di hadapan para dosen penguji pada tanggal 11 Januari 2001.

> > Susunan panitia penguji:

Ketua

Drs. Yan Yan Cahyana, MA

NIP. 131289506

Anggota

Dra. Sri Moerdijati, MS

NIP. 131125226

Yayan Sakti Suryandaru, S. Sos

NIP. 132206064

#### ABSTRAK

Saat ini tampak adanya fenomena yang menunjukkan kecenderungan kaum muda untuk semakin terbuka membicarakan seksualitas, terutama yang berkaitan dengan erotisme atau seksualitas erotis, sementara sebagian orang masih menganggap itu tabu. Sebagian dari kaum muda tersebut adalah mahasiswa yang memasuki masa dewasa, sehingga tercermin adanya orientasi ke depan seperti halnya berkeluarga atau menikah. Di samping itu, sebagai mahasiswa, bertambahnya wawasan intelektual bisa jadi juga membawa perbedaan dalam menyikapi seksualitas erotis.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui hal-hal yang terdapat pada topik seksualitas erotis yang dibicarakan oleh mahasiswa. Dalam penelitian ini, topik seksualitas erotis dibagi menjadi 2 subtopik yaitu subtopik penlaku seksual dan subtopik fisiologis. Kerangka konseptual yang digunakan adalah hubungan antar persona, pengungkapan-din, topik seksualitas erotis, dan mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan tingkat analisis deskriptif. Lokasi yang diambil yaitu kecamatan Sukolilo. Pertimbangannya, jumlah perguruan tinggi pada kecamatan tersebut paling banyak di antara 28 kecamatan yang terdapat di kotamadya Surabaya. Selanjutnya terpilih secara acak sebagai lokasi penelitian adalah Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu. Data primer diperoleh secara langsung dan responden melalui kuesioner yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Hasil survei yang diperoleh adalah gambaran mengenai hal-hal yang terdapat pada topik seksualitas erotis yang dibicarakan oleh mahasiswa. Hal-hal yang dibicarakan oleh mahasiswa pada subtopik penlaku seksual adalah onani, masturbasi, fantasi seksual, berciuman, percumbuan (petting), hubungan seksual, seks bebas (free sex), seks pranikah (premarital sex), seks oral, seks anal (sodomy), dan homoseksualitas. Sedangkan pada subtopik fisiologis yaitu ereksi, lubrikasi vagina (pembasahan vagina), ejakulasi, orgasme, impotensi, dan frigiditas. Adapun hal-hal yang paling banyak dibicarakan dalam subtopik penlaku seksual adalah seks bebas (free sex) dan seks pranikah (premarital sex), sedangkan pada subtopik fisiologis yang paling banyak dibicarakan adalah impotensi dan orgasme. Sementara sumber informasi utama untuk topik seksualitas erotis adalah media massa, dan pihak yang diutamakan keterlibatannya dalam pembicaraan adalah sahabat, khususnya sahabat perempuan.

a. Cormiciales es es estate Fis 1603/01

Des



## BAHASA POLITIK SAMPUL MAJALAH TEMPO

(Studi Semiotik Penggambaran Kasus Bank Bali Sebelum Sidang Umum MPR 1999 pada Sampul Majalah Tempo)

## **SKRIPSI**



MILIK
PERPUSTALANGON
BNIVERSHAS AIRLANGON
SURABAYA

Oleh:

CHINDAR RESTU DESILINA NIM. 079514782

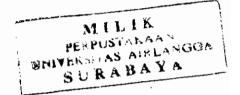
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA 2000

# BAHASA POLITIK SAMPUL MAJALAH TEMPO

(Studi Semiotik Penggambaran Kasus Bank Bali Sebelum Sidang Umum MPR 1999 pada Sampul Majalah Tempo)

## **SKRIPSJ**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh:

## CHINDAR RESTU DESILINA NIM. 079514782

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA 2000

### LEMBAR PENGESAHAN

Surabaya, 31 Oktober 2000

Telah disetujui dan siap untuk diujikan

Mengetahui,

Dosen pembimbing Skripsi

Dra\_Rachmah Ida, MA

Nip. 132 061 811

# Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 21 Nopember 2000 dihadapan Dewan Penguji, yang susunannya sebagai berikut:

KETUA

<u>Dra S.S.ANDARINI. SU</u> NIP: 130 873 456

ANGGOTA

Drs YAN YAN CAHYANA. MA

NIP: 131 289 506

**ANGGOTA** 

Dra RACHMAH IDA, MA

NIP: 132 061 811

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertitik tolak dari fenomena keberadaan sampul majalah *Tempo* yang tidak hanya dapat menampilkan gambar belaka, namun juga dapat mewakili isi berita laporan utama serta opini *Tempo* terhadap suatu kasus. Majalah *Tempo* sebagai media pemberitaan terkenal dengan penggambaran sampulnya yang unik dan sarat dengan simbol. Kasus Bank Bali dipilih sebagai topik sampul yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan fenomena tersebut permasalahan yang muncul, pertama bagaimanakah makna simbol-simbol yang direpresentasikan pada sampul majalah *Tempo* mengenai kasus Bank Bali edisi sebelum berlangsungnya Sidang Umum MPR 1999. kedua, bagaimanakah penggambaran kasus Bank Bali berdasarkan makna simbol-simbol tersebut. Obyek penelitian ini adalah lima sampul *Tempo* edisi 9-15 Agustus 1999, 23-29 Agustus 1999, 30 Agustus-5 September 1999, 13-19 September 1999, 20-26 September 1999. Dari kelima sampul tersebut dipilah-pilah menjadi sintagma dan paradigma sebagai unit analisis baik permasalahan pertama juga permasalahan kedua.

Tinjauan pustaka dan teori pendukung yang digunakan adalah: Sampul Majalah: Sarana Komunikasi melalui Gambar; Peran Media di Tengah Kekuatan Sosial Politik; Pendekatan Semiotik: Piktorial Semiotik: Sebuah Analisis Terhadap Dunia Visual; Teori Disain Komunikasi Visual. Sementara itu dalam melakukan penelitian digunakan metode kualitatif dengan analisis semiotik terutama piktorial semiotik. Metode ini dianggap tepat karena dapat melihat adanya kepentingan dari kreator melalui simbol-simbol yang ditampilkan.

Data diperoleh melalui tiga tahap, yang pertama mengumpulkan lima sampul Tempo yang menjadi obyek penelitian ini berikut pemberitaan mengenai kasus Bank Bali dalam kelima edisi tersebut. Studi kepustakaan dan wawancara dengan kreator sampul Tempo dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang dapat mendukung penelitian ini. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode ikonografis dari Panofsky.

Dari keseluruhan uraian dapat disimpulkan bahwa kasus Bank Bali dalam penggambaran sampul majalah *Tempo* merupakan sebuah kasus yang telah dipolitisasi sedenikian rupa oleh Partai Golkar untuk meloloskan Habibie menjadi Presiden Indonesia keempat. Penggambaran Habibie dan Baramuli secara kartun merupakan bentuk ketidakpercayaan *Tempo* terhadap obyek utama sampulnya. Sedangkan Rudy Ramli yang ditampilkan berupa foto mengesankan Rudy Ramli merupakan pihak yang jujur dan tidak bersalah. Dengan tidak menutup kemungkinan politisasi kasus Bank Bali ini dilakukan oleh pihak lain di luar Golkar, maka dapat terbaca jelas bahwa *Tempo* melalui sampulnya tidak berpihak pada Golkar dalam kasus ini.